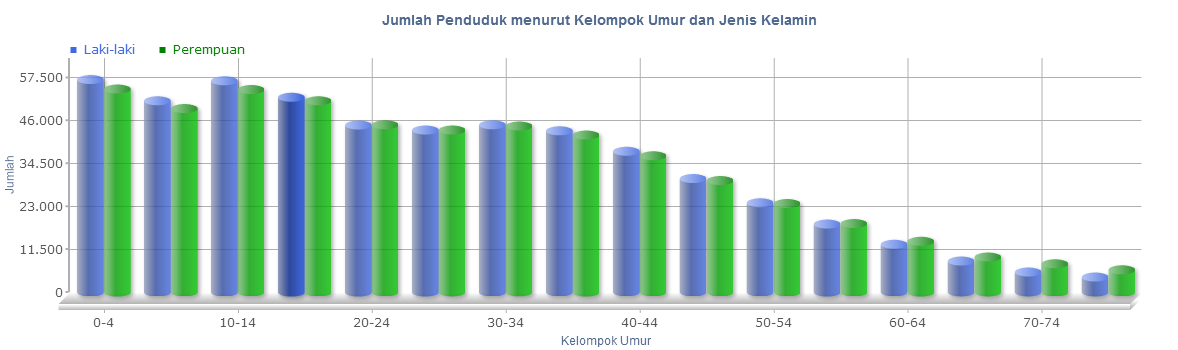
**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Kota Gorontalo merupakan salah satu wilayah dari Provinsi Gorontalo yang luas wilayahnya 64,79 km atau sekitar 0,53% dari luas Provinsi Gorontalo. Secara geografis Kota Gorontalo terletak antara 000 28’ 17” – 000 35’ 56” lintang utara (LU) dan 1220 59’ 44” – 1230 05’ 59” bujur timur (BT). Dengan batas sebelah utara Kecamatan Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango. Batas sebelah timur Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, baas sebelah selatan Teluk Tomini dan batas sebelah barat Kecamatan Telaga dan Batuda’a Kabupaten Gorontalo. (sumber:[www.gorontalokota.go.id,2015](http://www.gorontalokota.go.id,2015))

**Gambar 1.1.** Grafik jumlah penduduk Kota Gorontalo tahun 2014

(**sumber**: SP2O14, Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo)

Grafik diatas menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin. Dari grafik tersebut diperoleh jumlah penduduk Kota Gorontalo sebanyak 1.062.883 jiwa, yang terdiri dari 534.027 jiwa penduduk laki-laki dan 528.856 jiwa penduduk perempuan (BPS Provinsi Gorontalo:2014). Jumlah penduduk yang mencapai jumlah 1 juta penduduk juga mengakibatkan peningkatan potensi kriminalitas yang semakin bertambah.

**Tabel 1.1.**Jumlah kriminalitas di Kota Gorontalo

|  |  |
| --- | --- |
| Tahun | Jumlah Kejadian |
| 2013 | 253 |
| 2014 | 324 |
| Total | 577 |

(**sumber**;divisi pengamanan, manajemen dan operasional Polres Kota Gorontalo,2015)

Kriminalitas merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh setiap daerah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2014) kriminalitas atau kejahatan timbul disebabkan oleh karakter manusia yang melakukan kejahatan, kemiskinan, kesempatan kerja, dan faktor lain yang membuka peluang seseorang untuk berbuat jahat seperti tingkat pendidikan, pendapatan perkapita, keadaan lingkungan, kepadatan penduduk, nilai harta penduduk dan ketimpangan. Selain itu salah satu variabel yang mempengaruhi yaitu kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu dan suasana sosial yang tidak mendukung juga merupakan salah satu indicator tingginga tingkat kriminalitas (Marina, 2013).

Berbagai kerugian telah banyak ditimbulkan oleh adanya tindakan kriminal, baik kerugian ekonomi, fisik, moral maupun psikologis. Suatu daerah dengan tingkat kriminalitas yang tinggi menanggung *opportunity cost* berupa penurunan minat investasi atau peluang usaha akibat tingginya tingkat kriminalitas. Oleh sebab itu dalam rangka peningkatan kewaspadaan masyarakat terhadap tindakan criminal, Polres Kota Gorontalo melakukan pengolahan data titik rawan kriminalitas. Namun penentuan lokasi titik rawan criminal dan penyediaan data dalam menentukan sejumlah titik rawan kriminalitas masih belum efektif. Hal ini dikarenakan masih menggunakan monitoring secara manual terhadap titik-titik yang telah ada.

Karena itu dibutuhkan aplikasi pendukung sistem informasi geografis yang mampu menganalisis dan memberikan informasi lebih lengkap guna memudahkan monitoring terhadap wilayah rawan kriminal di Kota Gorontalo yang memiliki nilai tingkat kriminal yang cukup tinggi dan untuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada masyarakat.

Maka dalam mengerjakan hal tersebut dibutuhkan suatu aplikasi sistem informasi geografis yang terkomputerisasi, sehingga mampu membantu menganalisis dan memberikan informasi secara spasial maupun nonspasial untuk persebaran titik lokasi rawan kriminalitas di wilayah Kota Gorontalo. Sistem informasi yang dibangun diharapkan juga berguna untuk membantu Polres Kota Gorontalo, khususnya divisi pengamanan, manajemen dan operasional agar dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

Sistem informasi geografis dalam hal ini pemetaan lokasi rawan kriminalitas yang akan dibangun ini memanfaatkan fasilitas Google yaitu Google Maps Api. Google Maps Api digunakan sebagai peta dasar yang nantinya akan dipetakan kedalam lokasi-lokasi tertentu yang dianggap rawan sesuai dengan data yang diperoleh di Polres Kota Gorontalo. Nantinya sistem yang dibangun akan memberikan informasi spasial berupa titik-titik lokasi rawan dan data nonspasial berupa lokasi pos polisi, kondisi lingkungan sekitar dan hal yang perlu diwaspadai oleh masyarakat.

Sehingga berdasarkan uraian diatas maka adapun judul penelitian yang akan dilaksanakan yaitu “ **Pemetaan Daerah – Daerah Rawan Kriminalitas Di Kota Gorontalo**”.

## **Identifikasi Masalah**

Sebelum merumuskan masalah terlebih dahulu dilakukan identifikasi masalah sehingga masalah dapat dirumuskan. Dan berdasarkan identifikasi yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Jumlah penduduk yang semakin bertambah.
2. Tingkat kriminalitas yang semakin bertambah.
3. Polres Kota Gorontalo kurang mampu melakukan monitoring lokasi rawan kriminalitas secara optimal.
4. Tingkat kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat disebabkan peningkatan jumlah masyarakat.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa poin kesimpulan identifikasi masalah, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merekayasa sistem informasi geografis untuk pemetaan lokasi rawan kriminalitas di Kota Gorontalo?
2. Apakah sistem informasi yang direkayasa dapat digunakan oleh masyarakat dan Polres Kota Gorontalo untuk memonitoring lokasi rawan krimintalitas yang ada di Kota Gorontalo?

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk merekayasa sistem informasi geografis untuk pemetaan lokasi rawan kriminalitas di Kota Gorontalo.
2. Agar sistem informasi yang direkayasa dapat digunakan oleh masyarakat dan Polres Kota Gorontalo untuk memonitoring lokasi rawan krimintalitas yang ada di Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yaitu :

1. Pengembangan IPTEK

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi pada umumnya dan dapat membangun sistem informasi untuk pemetaan lokasi rawan kriminalitas yang ada di wilayah Kota Gorontalo*.*

1. Praktisi

Sebagai bahan masukan kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap sistem informasi untuk pemetaan lokasi rawan kriminalitas yang ada di wilayah Kota Gorontalo*.*

1. Peneliti

Sebagai bahan masukan dan pembelajaraan kepada peneliti berikutnya yang akan meneliti masalah pemetaan lokasi rawan kriminalitas yang ada di wilayah Kota Gorontalo*.*